

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pesan Dakwah Ustadz Felix Siauw melalui Jejaring Sosial Facebook pada Tanggal 1 – 30 September 2016

Analisis yang digunakan untuk memahami pesan dakwah dalam *facebook* Ustadz Felix Siauw pada tanggal 1-30 September 2016 adalah metode *content analysis* (analisis isi) dengan kategorisasi sebagai berikut:

1. Materi Akidah (keimanan)

- a) Gambar 7 Status Mencintai Allah dan Rasul-Nya (1)
- b) Gambar 8 Status Mencintai Allah dan Rasul-Nya (2)

Gambar 7 dan 8 adalah *update* status yang ditulis oleh Ustadz Felix Siauw, menjelaskan tentang mencintai Allah dan Rasul-Nya melebihi cinta kepada siapapun dan apapun. Ustadz Felix mengajak kepada *mad'u* agar menempatkan cinta yang berat hanya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya saja. Karena setiap manusia pasti mempunyai idola baik di televisi atau di tempat formal. Yang sikap atau tingkah lakunya selalu menarik untuk diperhatikan dan ditiru. Ada rasa ingin dekat dengan sang idola, segala cara ditempuh, mulai membeli tiket nonton film, atau tiket konser, *meet and greet*, sampai rela membayar mahal untuk menjadi member fans resminya. Hati-hati terjebak cinta yang salah pada sang idola, karena dampaknya adalah: suka berkhayal, keras hati, lupa diri, tidak rasional, lupa waktu dan lain sebagainya. Karena sesungguhnya cinta yang berat hanya kepada Allah dan Rasul-Nya.

Mencintai Allah SWT atas kecintaan terhadap hal-hal lainnya, merupakan suatu keharusan bagi seorang mukmin dan Allah selalau bersama hamba-Nya. Dan inilah semestinya yang harus dimiliki oleh setiap mukmin, karena tanpa adanya rasa cinta yang kuat kepada-Nya, maka tidak sempurna dengan keimanan

seseorang. Mencintai Allah SWT dan Rasul-Nya melebihi dari segalanya adalah jalan menuju keselamatan yang hakiki. Allah SWT yang paling berhak untuk dicintai, yang lebih patut menjadi labuhan hati dibandingkan orang tua, anak, bahkan diri sendiri. Inilah maqom tertinggi berbagai tingkatan cinta bagi para pencari cinta. Merugilah orang yang mencintai lainnya lebih dari cinta pada Allah dan Rasul-Nya.

Allah SWT berfirman:

Surat At-Taubah: 24

قُلْ إِنْ كَانَ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِنُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرْتَبِصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Artinya: "Katakanlah: "Jika bapa-bapa , anak-anak , saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad di jalan nya, Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan Nya". Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik".

Ayat di atas memberikan peringatan bahwa jika orang beriman lebih mencintai bapaknya, anak-anaknya, saudara-saudaranya, istri-istrinya, kaum keluarganya, harta kekayaan, perniagaan dan rumah-rumahnya, daripada mencintai Allah dan

Rasul-Nya serta berjihad menegakkan syariat-Nya maka Allah akan mendatangkan siksa kepada mereka cepat atau lambat. Manusia yang bersikap demikian itu adalah orang-orang fasik yang tidak akan mendapatkan hidayah dari Allah SWT. Berikut ini beberapa alasan mengapa orang mencintai anak, suami, istri, ibu, bapak, keluarga dan sebagainya³⁸:

1. Bahwa cinta anak terhadap ibu bapak adalah naluri yang ada pada tiap-tiap diri manusia.
2. Bahwa cinta ibu bapak kepada bapaknya adalah naruri juga, bahkan lebih mendalam lagi, karena anak merupakan jantung hati yang diharapkan melanjutkan keturunan dan meneruskan sejarah hidupnya. Dalam hal ini ibu dan bapak rela menanggung segala macam pengorbanan untuk kebahagiaan masa depan anaknya.
3. Bahwa cinta dan saudara dan karib kerabat adalah cinta yang lumrah dalam rangka pelaksanaan hidup dan kehidupan tolong-menolong, bantu-membantu dan bela membela dalam kehidupan rumah tangga dan kehidupan bermasyarakat. Cinta yang demikian akan menumbuhkan perasaan hormat menghormati dan sayang menyayangi.
4. Bahwa cinta suami istri adalah cinta yang terpadu antara dua jenis makhluk yang membina keturunan dan rumah tangga untuk kebahagiaan hidup dan kehidupan dunia dan akhirat. Oleh karena itu keutuhan hubungan suami istri yang harmonis menjadi pokok bagi kerukunan dan kebahagiaan hidup.
5. Bahwa cinta terhadap harta dengan segala jenis bentuknya baik harta usaha, warisan, perdagangan maupun rumah tempat tinggal dan lain-lain adalah cinta yang sudah menjadi

³⁸ Kementrian Agama RI, *Alqur'an dan Tafsir (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), Hlm. 86-87

kodrat manusia. Semua yang dicintai merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan bagi hidup dan kehidupan manusia yang diusahakannya dengan menempuh segala jalan yang dihalalkan Allah.

6. Cinta perdagangan merupakan naluri manusia, karena perdagangan merupakan sumber pengembangan harta benda.
7. Cinta tempat tinggal, karena rumah merupakan tempat tinggal dan tempat istirahat sehari-hari.

Adapun cinta kepada Allah SWT wajib didahulukan daripada segala macam cinta tersebut di atas karena Allah yang memberi hidup dan kehidupan, dengan segala macam karunia-Nya kepada manusia dan Allah yang bersifat sempurna dan Mahasuci dari segala kekurangan. Begitu juga cinta kepada Rasulullah Saw, harus lebih diutamakan karena Rasulullah Saw diutus Allah SWT untuk membawa petunjuk dan menjadi rahmat bagi alam semesta.

Hadits Tentang Cinta Kepada Allah dan Rasul-Nya

Yang artinya : “Dari Anas r.a. dari Nabi Saw bersabda: “Barang siapa ada tiga perkara padanya, ia telah mendapatkan manisnya iman, yaitu hendaklah Allah dan Rasul-Nya lebih dicintai olehnya dari apa yang selain keduanya, hendaklah ia mencintai dan membenci seseorang semata karena Allah, dan hendaklah ia benci untuk kembali kepada kekafiran, sebagaimana ia benci jika akan dicampakkan ke dalam neraka”. (H.R. Bukhari Muslim)

Hadits di atas memberikan pengertian bahwa seseorang yang dapat melakukan tiga perkara tersebut akan dapat merasakan manisnya iman, yaitu akan selalu mengerjakan ibadah dengan ikhlas. Hal ini disebabkan karena menyadari bahwa ibadah yang dikerjakan adalah untuk kepentingan dirinya sendiri.

Adapun tiga perkara yang menjadikan seseorang dapat merasakan manisnya iman, antara lain :

- a. Mencintai Allah dan Rasul-Nya melebihi cintanya kepada selain keduanya.
- b. Mencintai dan membenci seseorang tidak lain karena Allah SWT.
- c. Membenci melakukan kekufuran setelah dirinya beriman.

Mencintai Allah dan Rasul melebihi cinta kepada selain keduanya, maksudnya adalah cinta seorang mukmin kepada Allah dan Rasul-Nya harus di atas segala-galanya. Harus menomor satukan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, yaitu dengan melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan keduanya. Hal itu bukan berarti tidak boleh mencintai yang lainnya, karena kecintaan yang ada di dunia ini tidak akan kekal, mungkin yang dicintai lebih dahulu meninggalkan atau sebaliknya.

Allah dan Rasul-Nya mencintai hamba-Nya selama hamba-Nya mencintai keduanya. Sehubungan dengan hal tersebut, pernah suatu ketika Malaikat Jibril memberikan pelajaran kepada Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Hakim yang artinya:

“Hiduplah sesukamu maka sesungguhnya kamu akan mati. Cintailah sesuatu sesukamu maka sesungguhnya kamu akan berpisah. Berbuatlah sesukamu maka sesungguhnya kamu akan bertemu dengannya“. (H.R. Hakim)

Hadits tersebut memberikan pelajaran bahwa semua yang ada di dunia adalah fana (rusak). Padahal yakin bahwa ada kehidupan setelah hidup di dunia ini. Dunia adalah sarana untuk mendapatkan kehidupan akhirat yang lebih baik. Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW yang artinya:

“Dunia adalah sawah ladang akhirat“. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kehidupan di akhirat yang menyenangkan, kita wajib mencintai Allah dan Rasul yaitu dengan meletakkan kepentingan Allah dan Rasul-Nya di atas segala-segalanya.

Mencintai atau membenci seseorang karena Allah. Mencintai atau membenci seseorang bukan berdasarkan kepentingan dunia. Kecintaan atau kebencian kepada seseorang seharusnya berdasarkan syariat atau aturan Allah. Jadi sebaiknya mencintai seseorang itu, karena suka menjalankan atau menaati perintah Allah SWT. Orang yang mendasarkan kecintaannya kepada seseorang karena Allah SWT, berarti adalah orang yang sempurna imannya.

c) Gambar 9 Lukisan Perjalanan Pemikiran Menuju Iman

Gambar 9 adalah gambar lukisan yang diunggah oleh Ustadz Felix Siau, lukisan ini terinspirasi dari Kitab Nidzamul Islam karya Syaikh Taqiyuddin Annabhani tentang “perjalanan pemikiran menuju iman” yang di unggah tanggal 28 September 2016. Kitab Nidzamul Islam karya Syaikh Taqiyuddin Annabhani terdapat 6 bab yaitu³⁹:

1) Bab 1 tentang Jalan Menuju Iman

Lukisan di atas menggambarkan tentang Jalan Menuju Iman. Penjelasan:

- (a) Pemikiran Pemikiran tentang manusia, alam semesta dan kehidupan. Serta hubungan ketiganya dengan sebelum dan sesudahnya (Uqdatul Kubra)
- (b) Uqdatul Kubro sebelumnya manusia, alam semesta, kehidupan sesudahnya penciptaan pembangkitan syariat perhitungan.
- (c) Landasan Iman, keturunan, ketenteraman, keajaiban, pemikiran.
- (d) Peran akal, memikirkan hal-hal yang terindera saja, seperti keberadaan Allah tidak bisa memikirkan hal-hal yang tidak terindera, seperti wujud Allah.

³⁹ <http://www.slideshare.net/AbdurrahmanAlFatih/ringkasan-kitab-nizham-islam-peraturan-hidup-dalam-islam>

- (e) Jalan menuju iman manusia alam semesta kehidupan manusia memiliki hajat naluri akal bersifat: lemah tergantung batas berjalan dalam keteraturan dengan kompleksitas yang tinggi tidak mungkin ada dengan sendirinya, pasti ada pencipta. Pencipta tidak boleh memiliki sifat lemah, tergantung dan terbatas jika dibiarkan tanpa aturan, akan terjadi kekacauan. Karena itu perlu aturan Tuhan pasti menurunkan aturan untuk mengatur alam semesta, tetapi tidak mungkin Tuhan turun langsung untuk menyerahkan aturan itu pada manusia diperlukan utusan membawa risalah.
- (f) Kemungkinan sumber Alqur'an buatan manusia terbantah karena: Gaya bahasa Alqur'an sangat berbeda dengan gaya bahasa Hadits, tidak pernah tercampur sama sekali, padahal Rasulullah hidup bersama Alqur'an selama 23 tahun buatan orang Arab, karena para ahli sya'ir Arab tidak bisa menandingi kehebatan Alqur'an dari segala aspeknya Kalamullah, terbukti karena jika bukan buatan siapa-siapa, sementara wujudnya ada, pastilah Tuhan yang menurunkannya.
- (g) Karena Alqur'an terbukti benar dari Tuhan, maka: Segala sesuatu yang ada di dalamnya adalah benar, Islam adalah agama yang benar, Tuhan yang dimaksud adalah Allah SWT , qadha dan qadar, malaikat, akhirat, nabi dan kitab terdahulu, syariat, semuanya adalah benar
- (h) Konsekuensi Iman, meyakini segala sesuatu yang didoktrinkan dalam Islam, terikat dengan aturan yang diturunkan oleh Allah SWT, karena kita harus

mempertanggungjawabkan semuanya di hadapannya.

- 2) Bab 2 tentang Qadha dan Qodhar
- 3) Bab 3 tentang Qiyadatul Fikriyah
- 4) Bab 4 tentang Tata cara Mengemban Dakwah
- 5) Bab 5 tentang Hadharah Islam
- 6) Bab 6 tentang Peraturan Islam

d) Gambar 10 Lukisan Al Majid

Gambar 10 adalah lukisan yang diunggah oleh Ustadz Felix Siauw. Lukisan tentang "kaligrafi kontemporer yang melafalkan Al-Majid yang artinya Maha Mulia". Al-Majid merupakan salah satu nama Allah dalam Asmaul Husna" yang diupload pada 29 September 2016. Al Majid artinya Yang Maha Mulia, yaitu Kemuliaan-Nya di atas makhluk-makhluknya. Kemuliaan-Nya abadi untuk selama-lamanya dan Kemuliaan-Nya tidak mengalami perubahan sedikitpun.

Kemudian *Asma' Wash Shifat* artinya keyakinan yang kuat bahwa Allah SWT memiliki nama-nama yang indah dan sifat-sifat yang mulia. Dia disifati dengan semua sifat kesempurnaan dan disucikan dari semua sifat kekurangan, yang hanya dimiliki-Nya dan tidak dimiliki oleh semua makhluk.

2. Materi Syariah

a) Gambar 11 Status Kepemimpinan di dalam Islam

Pada gambar 11 adalah status yang di tulis oleh Ustadz Felix ini berbicara tentang pemimpin Jakarta wajib seorang muslim. Allah SWT juga mewajibkan sistem kepemimpinan Islam untuk diterapkan oleh pemimpin itu. Karena wajibnya pemimpin muslim itu sudah disepakati oleh para ulama sepanjang zaman tanpa perdebatan. Adapun wajibnya berhukum dengan sistem

Islam, banyak sekali Allah SWT mengulang-ulangi di dalam Alqur'an. Allah SWT berfirman di dalam Surat An Nisa: 59

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ
فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ
وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Salah satunya ayat di atas, bahwa seorang Muslim harus taat kepada pemimpin yang Muslim dan seorang pemimpin harus merujuk kepada Allah SWT dan Rasul (Alqur'an dan Hadits). Alqur'an dan Hadits sebagai pedoman umat Islam sudah mengatur bagaimana seharusnya kita memilih seorang pemimpin.

Ada dua hal yang tentang hakikat kepemimpinan⁴⁰:

Pertama, kepemimpinan dalam pandangan Alqur'an bukan sekedar kontrak sosial antara seorang pemimpin dengan masyarakat, tetapi merupakan ikatan perjanjian antara seorang pemimpin dengan Allah SWT. Kepemimpinan adalah amanah, titipan dari Allah SWT bukan sesuatu yang diminta apalagi dikejar dan diperebutkan. Sebab kepemimpinan melahirkan kekuasaan dan wewenang, yang fungsinya untuk memudahkan dan menjalankan tanggungjawab melayani rakyat.

⁴⁰ <http://riau1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=472>.

Kedua, kepemimpinan menurut keadilan. Keadilan adalah lawan dari penganiayaan, penindasan dan pilih kasih. Keadilan harus dirasakan oleh semua pihak dan golongan.

Kriteria pemimpin di dalam Alqur'an dan Hadits:

Pertama, Shidq yaitu jujur, kebenaran, bersikap, bertindak dalam mengerjakan tugasnya.

Kedua, Amanah, yaitu kepercayaan yang menjadikan seorang pemimpin memelihara dan menjaga sebaik-baiknya apa yang diamanahkan kepadanya, baik dari orang-orang yang dipimpinnya dan kepada Allah SWT.

Ketiga, Fathonah yaitu kecerdasan, cakap, dan handal yang melahirkan kemampuan menghadapi dan menanggulangi persoalan yang muncul.

Keempat, Tabligh yaitu penyampaian secara jujur dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang diambilnya (akuntabilitas dan transparansi). Misalnya harus mampu mengkomunikasikan dengan baik kepada rakyat visi, misi dan program-programnya serta segala macam peraturan yang ada secara jujur dan transparan.

- b) Gambar 12 Status Agama Islam adalah Agama yang Mengatur Semua Aspek Kehidupan

Pada gambar 12 adalah status yang ditulis oleh Ustadz Felix ini berbicara mengenai agama Islam adalah agama yang mengatur semuanya. Islam tidak mengenal pemisahan antara agama dan Negara (sekularisme). Sebab ideologi sekularisme itu sendiri lahir karena sakit hatinya masyarakat terhadap agama Kristen yang menopang kekuasaan Absolut Monarki yang sebabkan ketidakadilan yang parah. Karena itulah selepas Rennaisans, dendam masyarakat Barat terhadap agam membuat mereka membatasi agama hanya pada level privat, tidak boleh masuk

dalam ranah Negara. Dari situ muncul slogan agama urusan pribadi, tidak boleh di bawa ke ranah sosial. Negara harus steril dari agama, sebab mereka berpengalaman, bahwa adanya agama hanya merusak Negara.

Berbeda dengan Islam, justru agama adalah dasar dari Negara dan adanya Negara adalah pelindung dan pelaksana hukum-hukum agama. Itulah yang dilaksanakan Rasulullah SAW. Sebab Islam berbeda dengan agama lain. Islam adalah agama sekaligus ideologi, tidak hanya mengaur ritual tetapi juga mengatur kehidupan manusia, baik politik, ekonomi, budaya, pergaulan dan lain-lain. Maka ketika seorang Muslim beraktivitas, maka akan menjadikan Islam sebagai standarnya. Sebab Allah turunkan sempurna dan paripurna. Mengatur semua hal terkait dengan manusia. Termasuk soal kepemimpinan, bila seorang muslim, maka standarnya adalah halal-haram.

Karena mencakup segala aspek kehidupan, Islam menjadi satu-satunya agama sekaligus sistem yang layak dijadikan pedoman hidup. Kelengkapan cakupan aspek kehidupan Islam disebutkan secara rinci dalam Al Qur'an, yaitu:

1) Tingkah Laku

Tingkah laku atau perilaku mewujudkan melalui aspek gerakan. Hal ini sangat diwarnai dan ditentukan oleh akidah dan akhlak seseorang. Oleh karena itu, akhlak dan perilaku seseorang saling berkaitan dan memberikan gambaran satu sama lain. Hal ini seperti disabdakan oleh Rasulullah Saw bahwa sekiranya hati seseorang khusuk, khusyuk pula anggota badannya.

2) Perasaan

Sebagai agama, Islam juga memperhatikan perasaan manusia. Dalam Islam, seluruh perasaan: suka dan duka, cinta dan benci, sedih dan gembira, halus dan kasar, sensitif atau tidak berbanding lurus dengan akidah pemeluknya. Oleh

karena itu, seperti yang disabdakan oleh Rasulullah saw., kesempurnaan iman dan Islam seseorang dalam berperasaan adalah ketika ia berperasaan karena Allah: mencintai karena Allah, membenci karena Allah, dan seterusnya.

3) Pendidikan

Islam juga mengajarkan bagaimana melakukan pendidikan dan pengajaran kepada manusia. Ada sekian banyak ayat Alqur'an dan Hadits yang meminta umat Islam untuk belajar. Pendidikan yang dimaksud dalam Islam tidak saja bersifat formal dan terbatas di sekolah, tetapi juga pada setiap waktu, tempat, dan kesempatan.

4) Sosial

Kesempurnaan Islam juga dilengkapi ajarannya mengenai hubungan antar masyarakat. Alqur'an demikian rinci menyampaikan hal-hal tersebut. Sebagai contoh, Alqur'an menyebutkan bagaimana aturan hubungan antara laki-laki dan perempuan, larangan memperolok-olok orang lain, larangan mengejek orang lain, dan perintah untuk tidak sombong. Islam juga membahas mengenai karakteristik masyarakat Islam yang di dalamnya diatur nilai-nilai Islam.

5) Politik

Manusia diciptakan Allah sebagai khalifah-Nya di muka bumi. Oleh karena itu, kehidupannya tidak akan bisa lepas dari politik. Islam kemudian mengatur urusan-urusan politik ini sebagai bagian dari strategi dan dakwah. Tujuannya adalah untuk menegakkan hukum-hukum Allah di muka bumi.

6) Ekonomi

Ekonomi adalah aspek sangat penting dalam Islam selain politik. Tujuannya ekonomi dalam Islam adalah agar kesejahteraan di masyarakat dapat terwujud. Oleh karena itu, aturan-aturan perekonomian dalam Islam banyak memuat

mengenai riba (yang menghancurkan kesejahteraan), urusan utang-piutang, bukti tertulis dalam perniagaan, dan lain-lain.

7) Militer

Islam mewajibkan kepada setiap penyeru kebenaran untuk bersiap siaga, menyiapkan kekuatan, dan berjuang membela kebenaran dan memerangi kebatilan. Hal ini diajarkan Islam untuk melawan pihak-pihak yang menyeru dan melakukan kebatilan. Mereka adalah kaum yang didorong oleh nafsu untuk menciptakan kehancuran.

8) Peradilan

Islam mewajibkan kepada umatnya untuk berbuat adil, bahkan kepada diri dan keluarganya sendiri. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut, Islam mengatur urusan hukum dan peradilan. Urusan yang berkaitan dengan hukum dan peradilan dalam Islam harus berlandaskan aturan Allah. Tanpa hal tersebut, keadilan sulit terwujud karena hukum hanya menjadi permainan belaka.

Demikianlah kesempurnaan Islam sebagai pedoman hidup. Agama ini benar-benar melingkupi semua aspek kehidupan. Dalam aspek perasaan, Islam mengatur umatnya melalui Alqur'an surat Ar Ruum (30) ayat 30. Dalam aspek pendidikan, Islam mengatur umatnya melalui Alqur'an surat Al Baqarah (2) ayat 151, Ali Imran (3) ayat 164, dan Al Jumuah (62) ayat 2. Dalam aspek sosial, Islam mengatur umatnya melalui Alqur'an surat An Nuur (24) ayat 7. Dalam aspek politik, Islam mengatur umatnya melalui Alqur'an surat Ali Imraan (3) ayat 85-86 dan Yusuf (12) ayat 40). Dalam aspek Ekonomi, Islam mengatur umatnya melalui Alqur'an surat At Taubah (9) ayat 60 dan 103, Al Hasyr (59) ayat 7. Dalam aspek militer, Islam mengatur umatnya melalui Alqur'an surat Al Anfaal (8) ayat 60 dan At Taubah (9) ayat

5-8. Dalam aspek hukum dan peradilan, Islam mengatur umatnya melalui Alqur'an surat An Nisaa (4) ayat 65.

c) Gambar 13 Status Wajibnya Pemimpin Muslim

Pada gambar 13 adalah status yang ditulis oleh Ustadz Felix ini berbicara mengenai wajibnya pemimpin Muslim dan juga mewajibkan sistem kepemimpinan di dalam Islam sesuai dengan Alqur'an dan As Sunah. Wajibnya pemimpin di dalam Islam di bahas di dalam Alqur'an Surat Ali Imran: 28

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ
وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا
مِنْهُمْ تَقْلَةً وَيُحَذِّرْكُمْ اللَّهُ نَفْسَهُ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

Artinya: “anganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya dan hanya kepada Allah kembali (mu)”.

Semua untuk kebaikan manusia, itulah yang dicontohkan Rasulullah SWT. Allah SWT sudah memperingatkan, jangan sampai dikuasai oleh orang kafir. Dan kepemimpinan itu cara terefektif menguasai. Dan Rasulullah sudah mencontohkan, seperti apa pemimpin dan sistem kepemimpinan terbaik. Yaitu yang menerapkan Kitabullah dan Sunnah.

Contoh kepemimpinan Nabi Muhammad adalah penanaman dan pengembangan sistem akidah, ubudiyah dan muamalah yang

berorientasi pada akhlakul karimah.⁴¹ Kepemimpinan Nabi Muhammad saw. berjalan di atas nilai-nilai Islam yang berhasil menanamkan keimanan, ketakwaan, kesetiaan dan semangat juang untuk membela kebenaran dan mempertahankan hak selain beroleh bantuan Allah SWT. Pada titik ini memang layak dimunculkan pertanyaan di mana letak kunci kesuksesan kepemimpinan Nabi Muhammad Saw. Selain memang mendapat petunjuk, bantuan dan perlindungan Allah SWT. Ada beberapa kunci yang dapat diteladani oleh umatnya, yaitu⁴²:

- 1) Akhlak Nabi yang terpuji dan tercela
- 2) Karakter Nabi yang tahan uji, tangguh, ulet, sederhana, dan bersemangat baja.
- 3) Sistem dakwah yang menggunakan metode imbauan yang diwarnai dengan hikmah kebijaksanaan.
- 4) Tujuan perjuangan Nabi yang jelas menuju ke arah menegakkan keadilan dan kebenaran serta menghancurkan yang batil, tanpa pamrih kepada harta, kekuasaan dan kemuliaan duniawi.
- 5) Prinsip persamaan.
- 6) Prinsip kebersamaan.
- 7) Mendahulukan kepentingan dan keselamatan pengikut.
- 8) Memberikan kebebasan berkreasi dan berpendapat serta pendelegasian wewenang
- 9) Tipe kepemimpinan karismatis dan demokratis.

Keberhasilan Nabi Muhammad Saw dalam memimpin umat dikarenakan tingkah laku beliau yang selalu berdasarkan Alqur'an

⁴¹ Slamet Untung, *Muhammad Sang Pendidik*, (Semarang: CV. Pustaka Rizky Putra, 2005), hlm. 76

⁴² Nourouzzaman Shiddiqi, *Jeram-jeram Peradaban Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 102-105

dan ditunjang beberapa sifat yang melekat padanya. Adapun sifat utama yang melekat pada diri pribadinya yaitu⁴³:

- 1) Kehormatan kelahirannya.
 - 2) Bentuk dan potongan tubuh yang sempurna.
 - 3) Perkataan yang fasih dan lancar.
 - 4) Kecerdasan akal yang sempurna.
 - 5) Ketabahan dan keberanian.
 - 6) Tidak terpengaruh oleh duniawi.
 - 7) Hormat dan respek terhadap dirinya.
- d) Gambar 14 Video Hal-hal yang Perlu Diingat Sebelum Menyembelih

Gambar 14 adalah video yang diunggah oleh Ustadz Felix Siauw tentang hal-hal yang perlu diingat sebelum menyembelih hewan kurban yang di unggah pada tanggal 11 September 2016, berdurasi 1: 45 detik. Video berisi:

- 1) Diistirahatkan 24 jam (sehari)
- 2) Hewan dibuat se relax mungkin
- 3) Gunakan pisau untuk menyembelih
- 4) Pisahkan hewan kurban yang sudah disembelih dari tempat penyembelihan
- 5) Membaringkan hewan kurban ke kiblat
- 6) Membaca basmallah – takbir – doa

Qurban dinamai *udy-hiyyah* yang diambil dari kata *dhuha*, yakni waktu *dhuha*, waktu pagi kira-kira jam 7 pagi sampai jam 11 siang. Kemudian, karena kurban itu diperintahkan oleh Allah SWT agar penyembelihannya dilakukan setelah selesai shalat Idul Adha. Disyariatkannya qurban untuk disedekahkan kepada yang berhak, yaitu orang yang layak untuk menerimanya. Orang yang berqurban

⁴³ Imam Munawir, *Asas-asas Kepemimpinan dalam Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm. 195

diperbolehkan memakan dagingnya, kecuali apabila ia bernadzar akan berqurban dan akan menyedekahkan semuanya. Tentang berapa banyak daging yang dimakan beserta ahli rumahnya tidak ada keterangan yang pasti baik dari Alquran dan Hadits. Oleh karena itu pengurban dipersilahkan sendiri dan mengambil yang layak agar maksud sedekahnya dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya⁴⁴.

Seorang Muslim, dianjurkan untuk mentaati dan menjalankan syariat Islam salah satunya adalah dengan mengamalkan ibadah Qurban pada hari Raya ‘Idul Adha. Qurban bisa dilaksanakan oleh semua muslim, baik laki-laki maupun perempuan, tetapi lebih dikhususkan kepada yang mampu. Berqurban dijelaskan di dalam Alqur’an Surat Al-Kautsar: 2

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْخِرْ

Artinya: “Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah”

e) Gambar 15 Video Ucapan Selamat Hari Raya Idul Adha

Gambar 15 adalah video yang diunggah oleh Ustadz Felix Siau. Video di atas tentang ucapan Selamat Hari Raya Idul Adha yang diunggah tanggal 11 September berdurasi 00:15 detik. Video berisi:

- 1) Surat Al Kautsar : 2
- 2) “Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu dan berkorbanlah”

Pada video ini hanya berisi Ucapan Selamat Hari Raya Idul Adha disertai Surat Al Kautsar : 2. Video ini di sponsori oleh produk Hijab Alila (produk hijab isteri Ustadz Felix Siau)

⁴⁴ Abdurrahman, *Hukum Qurban, Aqiqah dan Sembelihan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hlm. 7

3. Materi Akhlak

a. Gambar 16 Status Akhlak Orang Tua terhadap Anak

Gambar 16 adalah *update* status yang ditulis oleh Ustadz Felix Siauw. Pada tulisan ini Ustadz Felix berpesan bahwa yang diwariskan orang tua kepada anaknya adalah bukan sedikit ilmu yang mampu dikumpulkan oleh orang tuanya, tetapi semangat mencintai ilmu itulah yang lebih berarti. Biasakan anak-anak untuk menyukai buku karena itu akan mendekatkannya dengan ilmu. Sebisa mungkin jauhkan godaan-godaan lainnya seperti game, televisi, gadget dan media lainnya. Didiklah anak untuk membaca dan menambah ilmu, sebab ilmu itu selamanya akan didapat, diolah, dan dibagi oleh manusia.

Imam Al Ghazali berkata, seorang anak adalah amanat dari Allah SWT kepada orang tuanya. Hati anak itu masih bersih dan suci, bagaikan permata yang berharga dan bersih dari segala macam coretan. Apabila dibiasakan dengan hal-hal yang baik, diajarkan dan diperintahkan untuk mengamalkannya. Anak akan tumbuh menjadi manusia yang utama dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Kedua orang tuanya pun mendapat pahala karena telah memberikan pendidikan yang mulia kepada anaknya. Sebaliknya, jika diberikan pendidikan buruk, maka anak akan celaka dan tidak dihargai di masyarakat.

Pendidikan ialah menanamkan akhlak yang mulia, budi pekerti iyang luhur dalam jiwa anak-anak, sejak kecil sampai ia mampu hidup dengan usaha dan tenaganya sendiri. Semuanya tidak cukup ditanamkan saja, tetapi juga perlu dipupuk. Menanamkan sesuatu dalam jiwa anak, berupa akhlak atau budi pekerti yaitu dengan cara memberi petunjuk yang benar dan nasihat yang berguna sehingga ajaran yang diterima benar-benar

meresap dalam jiwa. Apabila sudah menyatu dengan jiwanya, mereka akan terbiasa melakukan kebajikan.

b. Gambar 17 Video Peranan Wanita dalam Pembentukan Generasi Selanjutnya

Gambar 24 adalah video yang diunggah oleh Ustadz Felix Siauw tentang “peranan wanita dalam pembentukan generasi selanjutnya” yang diunggah tanggal 30 September berdurasi 00:40 detik. Video berisi:

- 1) Wanita yang mulia adalah wanita yang melahirkan generasi yang berkualitas. Anak dididik dengan kasih sayang, ilmu agama, pendidikan yang terbaik (terlindung dari seks bebas, pacaran dan narkoba)
- 2) Bersiap untuk menjadi madrasah pertama untuk anak-anak.

Wanita mempunyai peranan penting untuk mendidik dan membentuk kepribadian anak sehingga menghasilkan generasi yang berkualitas. Karena dari sosok ibu, anak dididik sejak dalam rahim, proses pendidikan sudah dimulai. Sebab mulai saat itu, anak telah mampu menangkap rangsangan-rangsangan yang diberikan oleh ibunya. Anak mampu mendengar dan merasakan apa yang dirasakan ibunya. Ketika sang anak terlahir ke muka bumi, anak sudah berusaha memahami apa yang diajarkan oleh seorang ibu. Ketika kata pertama keluar dari seorang bayi, kata itu akan diterjemahkan oleh sang ibu. Sehingga anak mengetahui apa yang diucapkan itu memiliki arti. Anak meniru apa yang baik dan buruk dari ibunya serta menyaring segala sesuatu yang ada di luar rumah lewat ibunya. Bila seorang ibu membiasakan anaknya dari kandungan sampai dewasa dengan adab-adab Islam, anak pun akan terbiasa dengan hal itu. Tapi sebaliknya, bila ibu membiasakan dengan adab-adab yang tidak Islami, anak pun akan

ikut seperti ibunya. Anak dididik dengan kasih sayang, ilmu agama, pendidikan yang terbaik (terlindung dari seks bebas, pacaran dan narkoba)

B. Metode Dakwah Ustadz Felix Siauw melalui *Facebook* pada Tanggal 1 – 30 September 2016

Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Metode dakwah yang digunakan oleh Ustadz Felix Siauw melalui facebook adalah sebagai berikut:

1. Hikmah

Dakwah Ustadz Felix melalui *facebook* sangat memperhatikan situasi dan kondisi *mad'u* dengan menitikberatkan pada kemampuan *mad'u*, sehingga *mad'u* dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam tidak keberatan. Kemudian Ustadz Felix mampu doktrin-doktrin Islam serta realitas yang adadengan argumentasi yang logis dan bahasa yang komunikatif. Karena menghadapi *mad'u* yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya, para dai memerlukan hikmah, sehingga ajaran Islam mampu memasuki ruang hati para *mad'u* dengan tepat.

2. Mawidhah Hasanah

Dakwah Ustadz Felix melalui *facebook* menggunakan nasihat-nasihat yang baik, bimbingan atau pendidikan, kisah-kisah dan pesan-pesan positif. Sehingga *mad'u* tertarik untuk membacanya.

3. Mujadalah

Dakwah Ustadz Felix melalui *facebook* juga menggunakan metode mujadalah, melalui komentar-komentar dengan *mad'u*, disitu Ustadz Felix bertukar fikiran dan membantah dengan cara-cara yang baik terhadap komen *mad'u* yang tidak benar atau salah. Ustadz Felix pun tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkan yang menjadi mitra dakwah.

Jejaring sosial *facebook* menyediakan fitur lengkap yang bisa dipilih oleh para penggunanya. Beberapa fitur *facebook* yang digunakan oleh Ustadz Felix Siauw dalam berdakwah sebagai berikut:

1. Upload Video

Ada tiga video yang diunggah pada tanggal 1 – 30 September 2016. Video diunggah dengan tema yang berbeda-beda. Video termasuk media audio visual (pendengaran dan penglihatan). Berikut adalah video yang diunggah oleh Ustadz Felix Siauw pada tanggal 1-30 September 2016 adalah sebagai berikut:

- a) Video tentang “hal-hal yang perlu diingat sebelum menyembelih hewan kurban”.
- b) Video tentang “ucapan Selamat Hari Raya Idul Adha”.
- c) Video tentang “peranan wanita dalam pembentukan generasi selanjutnya”.

Video yang diunggah oleh Ustadz Felix Siauw pada tanggal 1-30 September hanya berisi animasi-animasi gambar. Tetapi di dalamnya terdapat pesan dakwah. Ketiga video di atas berdurasi di bawah dua menit. Video tersebut menarik untuk di tonton karena tidak membosankan dan dibuat animasi-animasi berjalan. Terbukti dengan banyaknya tayangan yang diliat oleh mad'u. Dan ketiga video di atas itu adalah sponsor dari produk hijab “Alila”.

2. Upload Gambar (Lukisan)

Upload gambar (lukisan) merupakan fitur yang sering digunakan para pengguna facebooker untuk disampaikan kepada khalayak dengan cara mengunggah gambar pada akunnya. Ustadz Felix mengunggah 2 lukisan sebagai media dakwah. Menurut Hamzah Ya'kup di dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dakwah, lukisan termasuk wasilah (media dakwah). Berikut lukisan yang diunggah oleh Ustadz Felix Siauw pada tanggal 1-30 September 2016 adalah sebagai berikut:

- a) Lukisan yang terinspirasi dari Kitab Nidzamul Islam karya Syaikh Taqiyuddin Annabhani tentang “perjalanan pemikiran”
- b) Lukisan tentang “kaligrafi kontemporer yang melafalkan Al Majid yang artinya Maha Mulia”

Dari kedua lukisan di atas terdapat pesan dakwah. Dengan nuansa realis dan minimalis sangat kental dalam sebuah lukisan. Lukisan yang di *upload* oleh Ustadz Felix juga terdapat unsur promosi terhadap karyanya. Yaitu “Khilafah Arts”

3. *Update* Status

Update status adalah bagian yang sering digunakan oleh pengguna dalam aktivitasnya di *facebook*. *Update* status untuk mengirimkan pesan ke teman di *facebook* agar dibaca. Ustadz Felix banyak menuliskan status dakwah di halaman *facebook*nya. Ada 13 status yang ditulis oleh Ustadz Felix Siauw dari tanggal 1 – 30 September 2016 . Status yang ditulis oleh Ustadz Felix Siauw mengandung tiga materi dakwah yaitu: tentang Akidah, Syariah dan Akhlak. Status yang ditulis oleh Ustadz Felix Siauw menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, biasanya juga memakai majas. Apa yang ditulis oleh Ustadz Felix Siauw biasanya berkaitan dengan kondisi atau permasalahan yang dihadapi oleh umat. Melalui *update* status biasanya Ustadz Felix memberikan saran atas permasalahan yang dihadapi oleh umat. Tetapi dalam berdakwah melalui *facebook*, Ustadz Felix banyak disertai dengan promosi terhadap produknya, karena Ustadz Felix adalah *Owner* “Hijab Alila”.

4. Komentar

Komentar merupakan ruang untuk merespon apa yang dibagikan *facebooker* di dalam *facebook*nya. Di dalam ruang komentar inilah diskusi, tanya jawab, saling sapa terjadi. Status, video dan gambar atau lukisan yang diunggah Ustadz Felix mendapat respon dari *mad'u* dan yang berkomentar di *facebook* Ustadz Felix berkomentar banyak, ada yang berkomentar positif ada pula yang negatif. Komentar

dari *mad'u* tidak semuanya di balas oleh Ustadz Felix. Komentar yang ditulis oleh *mad'u* bisa dibaca oleh publik dan semua orang bisa berkomentar di kolom komentar ini. Selain itu juga bisa melihat respon pembaca.